

Perbedaan Umrah Reguler dan Umrah Plus: Mana yang Lebih Tepat?



Ibadah umrah menjadi impian banyak umat Islam yang ingin menyucikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seiring perkembangan zaman dan kebutuhan jamaah, biro perjalanan kini menyediakan berbagai pilihan paket umrah, salah satunya adalah Umrah Reguler dan Umrah Plus. Keduanya menawarkan pengalaman yang berbeda, baik dari segi fasilitas, durasi perjalanan, hingga destinasi yang dikunjungi.

Artikel ini akan membahas secara mendalam perbedaan keduanya agar calon jamaah bisa memilih paket yang paling sesuai dengan kebutuhan spiritual, kenyamanan, dan anggaran mereka.

Pengertian Umrah Reguler dan Umrah Plus

Umrah Reguler adalah jenis umrah yang difokuskan pada pelaksanaan ibadah utama di dua kota suci: Makkah dan Madinah. Umrah ini biasanya berdurasi antara 9 hingga 12 hari, dengan agenda utama meliputi thawaf, sa'i, tahallul, dan ziarah singkat ke tempat-tempat bersejarah sekitar Masjidil Haram dan Masjid Nabawi. Paket ini sangat cocok bagi jamaah yang ingin beribadah secara ringkas namun tetap khusyuk.

Sementara itu, Umrah Plus adalah paket umrah yang dilengkapi dengan agenda ziarah ke kota atau negara lain di luar dua tanah haram. Misalnya, ada Umrah Plus Thaif, Umrah Plus Turki, Umrah Plus Mesir, bahkan Umrah Plus Aqsha (Palestina). Tujuannya adalah memperluas wawasan sejarah Islam sekaligus memperkaya pengalaman spiritual dan budaya jamaah.

Secara umum, perbedaan antara keduanya terletak pada cakupan destinasi, lama waktu, dan tingkat layanan yang disediakan. Umrah Plus memberi pengalaman yang lebih komprehensif namun tentu memerlukan biaya dan waktu yang lebih banyak dibandingkan Umrah Reguler.

Perbedaan Fasilitas, Jadwal, dan Biaya

Dari segi fasilitas, Umrah Plus biasanya menawarkan akomodasi bintang empat atau lima, transportasi antarnegara yang nyaman, serta itinerary yang lebih kompleks dan eksklusif. Umrah Reguler cenderung menawarkan penginapan standar (hotel bintang tiga atau setara), jadwal ibadah yang lebih padat, dan kegiatan ziarah lokal yang tidak terlalu banyak.

Jadwal perjalanan Umrah Reguler lebih sederhana dan terfokus: jamaah akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk ibadah di masjid dan beberapa ziarah singkat. Sedangkan Umrah Plus memiliki jadwal yang lebih panjang, bisa mencapai 14 hingga 18 hari tergantung jumlah negara yang dikunjungi. Agenda ziarah ke situs-situs sejarah Islam di luar Saudi juga menjadi nilai tambah.

Biaya tentu menjadi pertimbangan utama. Umrah Reguler umumnya lebih terjangkau dan ramah kantong. Umrah Plus, karena melibatkan penerbangan tambahan, visa negara ketiga, dan akomodasi premium, biayanya bisa dua kali lipat dibandingkan

Umrah Reguler. Oleh karena itu, calon jamaah perlu merencanakan anggaran dan mempertimbangkan tujuan spiritual mereka sebelum memilih.

Umrah Plus Ziarah: Madinah, Thaif, hingga Turki

Salah satu daya tarik Umrah Plus adalah kesempatan menjelajahi sejarah Islam secara lebih luas. Setelah menyelesaikan ibadah di Makkah dan Madinah, jamaah bisa melanjutkan perjalanan ke kota-kota seperti Thaif, tempat Rasulullah SAW berdakwah meski ditolak dan dilempari batu. Kunjungan ke Thaif memberi kesan mendalam tentang kesabaran dan perjuangan Nabi.

Selain itu, banyak jamaah memilih Umrah Plus ke Turki untuk mengunjungi peninggalan Kekhalifahan Utsmaniyah, seperti Hagia Sophia, Masjid Biru, hingga makam sahabat Nabi di Istanbul. Negara seperti Mesir juga menawarkan jejak peradaban Islam klasik dan kuno yang dapat memperkaya pengalaman ruhani.

Untuk jamaah yang lebih menginginkan pengalaman religius dan politis sekaligus, Umrah Plus Masjidil Aqsa (Palestina) kini mulai populer. Meskipun perjalanan ini memerlukan pengaturan ketat dan izin khusus, nilai spiritualnya sangat tinggi, mengingat Masjidil Aqsa adalah masjid ketiga yang dimuliakan dalam Islam.

Memilih Sesuai Kebutuhan dan Tujuan Spiritual

Memilih antara Umrah Reguler dan Umrah Plus bukan hanya soal budget, tetapi juga menyangkut tujuan spiritual dan kesiapan fisik. Bagi yang pertama kali umrah atau berusia lanjut, Umrah Reguler bisa jadi pilihan bijak karena lebih singkat, sederhana, dan tidak terlalu melelahkan. Jamaah bisa fokus pada ibadah tanpa terbebani agenda yang padat.

Sebaliknya, bagi yang sudah pernah ke tanah suci atau ingin memperdalam pemahaman sejarah Islam, Umrah Plus adalah pilihan yang sangat direkomendasikan. Kunjungan ke berbagai tempat bersejarah akan memberikan makna tambahan dan pemahaman kontekstual terhadap kisah-kisah dalam sirah Nabawiyah.

Selain itu, pertimbangan kondisi kesehatan, waktu cuti, dan keluarga yang menyertai juga perlu dipikirkan. Jangan sampai memaksakan diri hanya karena ikut tren. Pilihlah dengan niat yang benar dan kesiapan lahir batin, agar perjalanan umrah menjadi pengalaman ruhani yang berkesan dan diterima oleh Allah SWT.

Keunggulan dan Kekurangan Masing-Masing Jenis

Umrah Reguler unggul dalam hal kesederhanaan, efisiensi waktu, dan biaya yang lebih ringan. Kekurangannya, jamaah tidak mendapatkan wawasan tambahan di luar ibadah pokok. Bagi sebagian orang, perjalanan terasa “kurang lengkap” karena tidak ada agenda penunjang spiritual di tempat bersejarah lainnya.

Sementara itu, Umrah Plus memberi nilai tambah yang besar dalam aspek pengetahuan, pengalaman budaya, dan penguatan kecintaan pada sejarah Islam. Namun demikian, kekurangannya terletak pada biaya yang tinggi, potensi kelelahan karena jadwal panjang, dan kadang waktu yang terbagi antara ibadah dan wisata.

Oleh karena itu, calon jamaah perlu mengevaluasi keunggulan dan kelemahan ini secara objektif. Yang terpenting, baik Umrah Reguler maupun Umrah Plus, keduanya sah dan berpahala jika dilakukan dengan niat yang lurus, sesuai sunnah, dan penuh kekhayusan.

Rekomendasi bagi Jamaah Pemula dan Lansia

Bagi jamaah pemula, disarankan untuk mengambil Umrah Reguler terlebih dahulu. Hal ini membantu mereka beradaptasi dengan kondisi di tanah suci, memahami alur ibadah, dan membangun pondasi ruhani. Setelah itu, pada umrah berikutnya, mereka bisa mempertimbangkan Umrah Plus untuk pengalaman yang lebih luas.

Untuk jamaah lansia, faktor kesehatan dan stamina sangat menentukan. Umrah Reguler memberikan fleksibilitas waktu istirahat lebih baik dan tidak terlalu menuntut fisik. Pastikan memilih biro yang menyediakan fasilitas kursi roda, pendampingan medis, serta penginapan dekat Masjidil Haram dan Masjid Nabawi.

Sementara bagi keluarga muda atau jamaah yang ingin belajar sejarah Islam lebih mendalam, Umrah Plus bisa menjadi pilihan terbaik. Terutama jika dikombinasikan dengan liburan keluarga bernuansa religius, sehingga anak-anak pun bisa belajar secara langsung tentang tempat-tempat penuh hikmah dalam Islam.

Penutup

Dengan banyaknya pilihan yang tersedia saat ini, penting bagi setiap muslim yang hendak berumrah untuk memahami perbedaan antara Umrah Reguler dan Umrah Plus. Keduanya sama-sama mulia, hanya berbeda dalam pendekatan dan pengalaman. Dengan pemilihan yang tepat, insyaAllah ibadah akan terasa lebih bermakna dan memberi dampak ruhani yang lebih kuat.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!